

ABSTRAK

FERTILITAS, DAYA TETAS, DAN BOBOT TETAS TELUR AYAM HASIL PERSILANGAN DENGAN PEMBERIAN RANSUM DOSIS HERBAL KOMERSIL BERBEDA

Oleh

Muhammad Zain Fikri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fertilitas, daya tetas, dan bobot tetas telur ayam hasil persilangan dengan pemberian dosis herbal komersil berbeda dalam ransum. Penelitian ini dilakukan pada Oktober 2018 di kandang unggas Laboratorium Lapang Terpadu, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Ayam yang digunakan adalah ayam persilangan antara *Lohmann brown* jantan dan buras betina ($3/4$ *Lohmann brown* + $1/4$ buras) fase *layer* (51 minggu) sebanyak 20 ekor ayam betina dan 4 ekor ayam pejantan. Penelitian ini menggunakan ransum dengan dosis herbal komersil yang berbeda H0: tanpa herbal, H1: 1 g/kg, H2: 2 g/kg, H3: 3 g/kg. Data dianalisis secara deskriptif, dikarenakan data yang diperoleh setelah penelitian tidak memenuhi syarat normalitas, homogenitas *varians*, dan aditif untuk dilakukan ANOVA (*Analysis of Variance*). Peubah yang diamati adalah fertilitas, daya tetas, dan bobot tetas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata persentase fertilitas mencapai 90% dan daya tetas mencapai 80% dengan fertilitas dan daya tetas tertinggi pada ayam persilangan dengan pemberian ransum dosis herbal komersil 1 g/kg ransum. Rata-rata bobot tetas mencapai 36,83 g dengan rata-rata tertinggi pada pemberian dosis herbal komersil 3 g/kg ransum.

Kata kunci : Herbal, Fertilitas, Daya tetas, Bobot tetas, Ayam Persilangan

ABSTRACT

FERTILITY, HATCHABILITY, AND HATCHING WEIGHT OF CROSSBRED CHICKEN EGGS WITH GIVING DIFFERENT DOSAGES OF COMMERCIAL HERBS IN RATIONS

By

Muhammad Zain Fikri

This study aims to find out fertility, hatchability, and hatching weight of crossbred chicken eggs the best dosage of commercial herbs in ration. This research was conducted in October 2018 in the poultry house of the Integrated Field Laboratory, Agriculture Faculty, Lampung University. The chickens used were crossbred chickens between male *Lohmann brown* and female kampong (3/4 *Lohmann brown* +1/4 kampong) layer phase (aged 51 weeks) of 20 hens and 4 roosters. This study used ration with different dosage of herbs commercial which was H0: no herbs, H1: 1 g/kg, H2: 2 g/kg, H3: 3 g/kg. The data analyzed descriptively, data obtained after research does not meet the normality requirements of variance homogeneity, and additives to do ANOVA (Analysis of Variance). The variables observed were fertility, hatchability, and hatching weight. The results showed that the average value of the highest percentage of fertility reach 90% and hatchability reach 80% with the highest fertility and hatchability in crossbred chickens by giving commercial herbs dosage ration of 1 g / kg of ration. The average hatching weight reach 36.83 g with the highest average in the administration of commercial herbs dosage of 3 g/kg of ration.

Keywords: Herbs, Fertility, Hatchability, Hatch Weight, Crossbred Chicken